

## Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Pernapasan Manusia Dengan Metode *Learning Community* Pada Siswa Kelas V SDN Batu Bolong Tahun Pelajaran 2018 /2019

**H. Genap**

*Kepala SDN Batu Bolong Kecamatan Praya Barat Daya Lombok Tengah*

**Abstrak.** Hasil Belajar ini merupakan upaya dalam penerapan metode *eksperimen* untuk meningkatkan hasil belajar IPA Materi organ pernapasan manusia pada siswa kelas V SDN Batu Bolong Tahun Pelajaran 2018/2019. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi organ pernapasan manusia dengan Metode *learning community* pada Siswa Kelas V SDN Batu Bolong Tahun Pelajaran 2018 /2019? Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I, dan siklus II, tiap siklusnya ada empat tahapan yaitu: 1) Planning, 2) Acting, 3) Observing, dan 4) Reflecting. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan meliputi tes pilihan ganda, uraian, lembar pengamatan, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan sampai pada siklus II dikarenakan terjadi peningkatan hasil yang signifikan dimana rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 69 meningkat pada siklus II menjadi 85, terjadi peningkatan sebesar 16 poin kemudian persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 55% meningkat pada siklus II menjadi 100% terjadi peningkatan sebesar 45 poin dikarenakan pada siklus II siswa sudah merasa senang dengan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi tentang pernapasan, karena langsung mengadakan percobaan dengan alat dan anak sendiri bisa untuk meragakan bagaimana proses pernapasan yang dilakukan oleh manusia secara langsung. Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *learning community* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN Batu Bolong Tahun Pelajaran 2018 /2019.

**Kata Kunci:** *Penerapan Metode Learning Community, Hasil Belajar IsPA*

### PENDAHULUAN

Pada proses pembelajaran, guru memiliki peranan dan tanggung jawab yang sangat besar dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan merancang dan menggunakan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berpikir siswa agar menjadi lebih kritis, kreatif, dan lebih cepat dalam memahami materi pelajaran. Pada pembelajaran IPA, guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan hasil belajar siswa yang tinggi, guru telah mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Banyak upaya yang telah dilakukan dan banyak pula keberhasilan yang telah dicapai, meskipun keberhasilan itu belum sepenuhnya memberikan kepuasan bagi

masyarakat dan para guru, sehingga sangat menuntut renungan, pemikiran dan kerja keras orang-orang yang berkecimpung di dunia pendidikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik kearah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik( Kaswara, 2008: 3).

Kemampuan guru dalam menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran merupakan kunci keberhasilan dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Tuntutan tersebut mutlak dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam belajar IPA. Hal tersebut juga sejalan dengan tuntutan kurikulum saat ini yang sangat memperhatikan kepentingan metode-metode pembelajaran yang digunakan.

Guru dituntut untuk pandai-pandai dalam memilih metode atau model

pembelajaran yang tepat, karena “ciri-ciri guru yang baik adalah guru yang bisa menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pembelajaran.” (Muhibbin 2010: 1)

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilaksanakan di SDN Batu Bolong pada mata pelajaran IPA materi organ pernapasan manusia dari 11 siswa yang tuntas belajar hanya 6 siswa atau persentase sebesar 55% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 5 siswa atau persentase sebesar 45%, dan KKM yang ditetapkan di SDN Batu Bolong pada tahun pelajaran 2018/2019 adalah 70 dengan ketuntasan klasikal sebesar  $\geq 80$ .

Ternyata rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan metode yang di gunakan kurang tepat. Pembelajaran IPA harus melibatkan keaktifan peserta didik secara penuh (*Active Learning*) dengan merealisasikan pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan keterampilannya sendiri. Adapun keterampilan tersebut meliputi: kemampuan mencari, menemukan, menyimpulkan, mengkomunikasikan sendiri berbagai pengetahuan, nilai-nilai dan pengalaman yang dibutuhkan.

Pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar sebisa mungkin didasarkan pada pendekatan empirik dengan asumsi bahwa alam raya ini dapat dipelajari, dipahami dan dijelaskan, Misalnya observasi, eksperimen dan analisis rasional. Seperti yang telah dipaparkan oleh Nasution Bahwa: Pada usia pra-sekolah anak-anak memperoleh stimulus dari benda-benda untuk belajar seperti mainan, perabot rumah, binatang, tanaman dan sebagainya (Nasution, 2009: 195).

Kenyataan yang telah dipaparkan diatas merupakan alasan yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti dan mencoba menerapkan metode *learning community* yaitu suatu konsep dimana seluruh siswa berpartisipasi dalam belajar kelompok dan individu otak berfikir dan tangan bekerja, mengerjakan berbagai kegiatan dan percobaan

secara langsung sebagai media transformasi konsep yang disampaikan dalam pembelajaran sehingga penulis memilih judul” Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ pernapasan Manusia dengan Metode *Learning Community* pada Siswa Kelas V SDN Batu Bolong Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah” Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ pernapasan Manusia dengan Metode *Learning Community* pada Siswa Kelas V SDN Batu Bolong Tahun Pelajaran 2018/2019

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk” Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ pernapasan Manusia dengan Metode *Learning Community* pada Siswa Kelas V SDN Batu Bolong Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu: Menciptakan iklim belajar dan pembelajaran yang lebih variatif, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

#### **KAJIAN PUSTAKA**

##### **Pengertian IPA**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Kata IPA merupakan terjemahan dari bahasa inggris yaitu “*Natural Science*” secara singkat sering disebut *science*.

Sains (*Science*) diambil dari bahasa latin yang arti harfiahnya adalah pengetahuan. Adapun pengetahuan itu sendiri artinya segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. Jadi ilmu pengetahuan alam merupakan ilmu yang pokok bahasannya

adalah alam dan segala isinya (Triyanti; 2010: 100)

Adapun Wahyana dalam Triyanto mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam (Triyanto, 2010:s 136) Sedangkan Menurut H.W Fowler dalam Triyanto IPA adalah pengetahuan yang sistematis, dirumuskan dan berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan atas pengamatan dan dedikasi (Triyanto: 2010:s 136)

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis yang pokok bahasannya adalah gejala-gejala alam dan segala isinya.

#### **Hakikat dan Karakteristik IPA di SD**

Hakikat IPA memiliki empat unsur yang utama yaitu pertama, sikap ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar. Kedua, proses prosedur pemecahan masalah: Metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perencanaan, eksperimen, evaluasi, pengukuran dan penarikan kesimpulan. Ketiga, Produk: berupa fakta, prinsip, teori dan hukum. Keempat, Aplikasi: penerapan metode dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari. Keempat unsur tersebut merupakan ciri IPA yang utuh serta tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Triyanti, 2010: 100)

#### **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu "hasil dan "belajar". Hasil merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. ( Purwanto; 2010; 44). Menurut Djamarah hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.

Arikunto mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat

diukur. Sementara Nasution mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada diri individu. Perubahan yang dimaksud tidak hanya perubahan pengetahuan, tetapi juga meliputi perubahan kecakapan, sikap, pengertian, dan penghargaan diri pada individu tersebut. (<http://duniabaca.com/pengertian-belajar-dan-hasil-hasil-belajar.html>).

Hasil tidak akan pernah diperoleh selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk menghasilkan sebuah perubahan atau prestasi dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar. Hanya dengan keuletan, sungguh-sungguh, kemampuan tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu untuk mencapainya.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

#### **Metode CTL model Learning community**

Model Pembelajaran CTL adalah sebuah model pembelajaran yang dalam proses belajarnya bertujuan untuk menolong para peserta didik melihat arti dan makna dibalik materi ajar yang mereka pelajari dengan cara mengaitkan subjek-subjek materi pembelajaran dengan konteks yang ada kaitannya dengan kehidupan siswa, baik itu dari keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka. Dengan diberlakukannya model pembelajaran CTL diharapkan proses belajar siswa berlangsung alamiah dimana siswa bekerja dan juga mengalami tidak sebatas transfer ilmu dari guru ke siswanya.

Ada 3 hal yang perlu diperhatikan dari pemberlakuannya model pembelajaran CTL terhadap proses belajar siswa. Ketiga hal ini merujuk pada manfaat dari model pembelajarn

itu sendiri; (1) Dengan diterapkannya model pembelajaran CTL diharapkan siswa mampu menemukan materi berdasarkan pemahaman sendiri (Konstruksi), (2) Diharapkan dengan model pembelajarn ini siswa mampu menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan konteks - konteks kehidupan nyata, (3) Siswa mampu menerapkan ilmu dari materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari - hari.

Dari penjelasan diatas jelas, model pembelajaran kontekstual and learning adalah salah satu model pembelajaran yang bisa dijadikan oleh para pendidik sebagai senjata untuk tercapainya tujuan belajar yang maksimal, selain modelnya yang memberlakukan peran aktif siswa lebih dari itu model pembelajaran CTL mampu memberikan suatu keadaan dimana materi belajar yang dipelajari siswa dapat terkoneksi dengan kehidupan nyata.

#### **Langkah-langkah Model Pembelajaran CTL**

Langkah- langkah yang harus dilakukan dalam penerapan metode learning community adalah sebagai berikut: (1) Kembangkan sebuah pemikiran dimana siswa akan belajar lebih bermakna jika mereka bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksikan sendiri berkenaan dengan pengetahuan dan keterampilan barunya, (2) Lakukan sejauh mungkin aktifitas inkuiri untuk semua pembahasan, (3) Kembangkan sifat ingin tahu para peserta didik dengan bertanya, (4) Ciptakan masyarakat belajar di dalam kelas, (5) Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran, (6) Lakukan sebuah kegiatan refleksi diakhir pertemuan, (7) Lakukan sebuah penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara dan teknik.

Model pembelajaran CTL yang diambil pada penelitian ini adalah model pembelajaran learning community yang dimana pada prosesnya semua siswa harus berpartisipasi dalam belajar kelompok dan individual , otak berfikir dan tangan bekerja ,mengerjakan erbagai kegiatan dan percobaan.

#### **Materi Organ Pernapasan Manusia**

Makhluk hidup dilengkapi dengan berbagai organ. Organ-organ itulah yang difungsikan untuk kelangsungan hidup. Mengapa makhluk hidup bisa berjalan? Mengapa makhluk hidup bisa melihat? Mengapa makhluk hidup bisa bernapas? Di sinilah fungsi dari organ-organ makhluk hidup.

#### **Organ Pernapasan Manusia Dan Hewan**

Manusia dan hewan termasuk makhluk hidup. Keduanya mempunyai kesamaan dalam kehidupan. Salah satunya adalah pernapasan. Manusia memerlukan organ pernapasan. Organ Pernapasan Manusia Bernapas adalah salah satu ciri dari makhluk hidup. Kegiatan bernapas membedakan makhluk hidup dengan benda mati. Organ pernapasan manusia terdiri atas hidung, tenggorokan, dan paru-paru.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.(Arikunti;2009; 3)Adapun langkah-langkah dalam setiap siklus adalah sebagai berikut: Perencanaan tindakan pelaksanaan tindakan, mengobservasi, mengevaluasi dan refleksi.

#### **Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Batu Bolongpada semester I Tahun Pelajaran 2018/2019, mulai bulan Juli sampai dengan bulan September 2018.

#### **Subyek Penelitian**

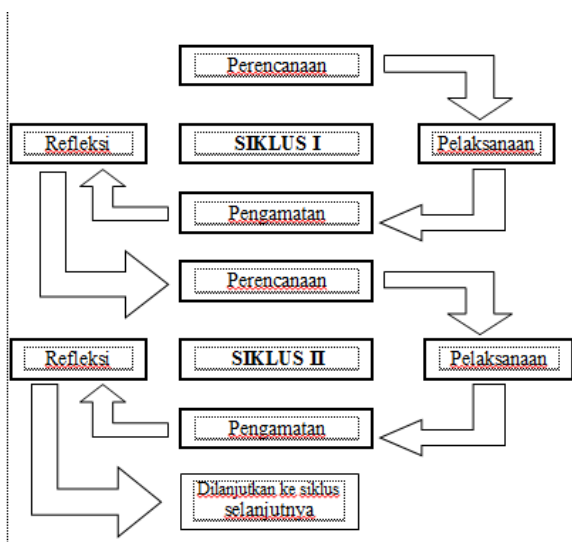
Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 11 orang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 6 siswa laki – laki ,mereka berasal dari sekitar sekolah dengan kemampuan yang beragam ada yang sangat pandai , ada yang sedang dan ada yang kurang pandai.

#### **Rencana Tindakan**

Penelitian ini direncanakan dalam beberapa siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan

tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. ( arikunto ;2013; 137)

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.



Gambar 1.2 : Siklus Penelitian Tindakan

### Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan dalam pengolahan data yang telah terhimpun dari hasil belajar siswa, sehingga diperoleh informasi-informasi yang guna, dan kemudian dianalisis.

a. Data Kuantitatif (Data Tes Hasil Belajar Siswa )

Setelah memperoleh data tes hasil belajar, maka data tersebut dianalisis dengan mencari ketuntasan belajar dan daya serap, kemudian dianalisis secara kuantitatif.

1) Ketuntasan Individu

$$P = \frac{x}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentil

X = Skor yang dicapai

SMI = Skor Maksimal Ideal (Wayan Nurkencana: 99)

Setiap siswa dalam proses belajar dikatakan tuntas secara individu terhadap materi pelajaran yang diberikan apabila memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 70

2) Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{x}{z} \times 100 \%$$

Keterangan:

KK : Ketuntasan Klasikal

x : Jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 70$

Z : Jumlah siswa keseluruhan  
 (Wayan Nurkencana;99)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Juli 2018 yang Dimana peneliti bertindak sebagai pengajar proses pelaksanaan dilalukan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disiapkan. Adapun hasil belajar pada siklus I setelah dilakukan analisis adalah sebagai berikut: nilai rata – rata yang diperoleh sebesar 69 jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 6siswa atau persentase keuntasan sebesar 55% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 5 siswa atau persentase 45% begitu juga dengan ketuntasan klasikal belum tercapai sebesar  $\geq 80\%$  ini dikarenakan siswa masih belum paham dengan petunjuk yang di tuliskan pada LKS. Maka dengan demikian penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### Siklus II

pelaksanaan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan tahapan pelaksanaan pada siklus I, Hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut: nilai rata–rata yang diperoleh sebesar 85 jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 11 siswa dari 11 orang siswa atau dengan persentase keuntasan sebesar 100%, dan ketuntasan klasikal yang diharapkan juga telah tercapai yaitu  $\geq 85$  Maka dengan demikian penelitian dihentikan sampai siklus II.

### Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang telah ditetapkan yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi seperti yang telah dijelaskan pada penelitian diatas. Penelitian ini dilaksanakan

mulai dari tanggal 23 juli sampai dengan 30 September 2018.

Penelitian ini berorientasi pada penerapan metode *CTL dengan model learning community* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VSDN Batu Bolong Tahun pelajaran 2018/2019. Seperti yang telah dikutip dari Sudjana bahwa “Belajar dengan memanfaatkan alam sekitar dipandang sebagai cara yang lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggung jawabkan (Nan Sudjana; 2011; 208)

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung yaitu mulai dari siklus I sampai siklus II terus menunjukkan hasil yang cukup signifikan dimana pada siklus I diperoleh nilai rata – rata hasil belajar siswa pada siklus I, sebesar 69 siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa atau persentase ketuntasan sebesar 55% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 5 siswa atau persentase sebesar 45% dan ketuntasan klasikal belum tercapai ini dikarenakan karena siswa masih belum paham dengan petunjuk pada LKS siswa, Kemudian hasil belajar yang diperoleh pada siklus II diperoleh nilai rata – rata sebesar 85 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 11 siswa dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 100% .

Dengan demikian maka penelitian ini di hentikan sampai pada siklus II dikarenakan terjadi peningkatan hasil yang cukup signifikan dimana rata rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 69 meningkat pada siklus II menjadi 85 terjadi peningkatan sebesar 16 poin, kemudian persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 55% meningkat pada siklus II menjadi 100% terjadi peningkatan sebesar 45 poin dikarenakan pada siklus II siswa sudah merasa senang dengan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi tentang pernapasan, karena langsung mengadakan percobaan dengan alat dan anak sendiri bisa untuk meragakan bagaimana

proses pernapasan yang dilakukan oleh manusia secara langsung.

Berdasarkan pembahasan tersebut diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode *learning community* pada pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang telah ditetapkan yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi seperti yang telah dijelaskan pada penelitian di atas. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 23 Juli sampai dengan 30 September 2018. Penelitian ini terdiri dari II siklus dengan 21 siswa sebagai subyek penelitian.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung yaitu mulai dari siklus I sampai siklus II terus menunjukkan hasil yang cukup signifikan dimana pada siklus I diperoleh nilai rata – rata hasil belajar siswa pada siklus I, sebesar 69 siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa atau persentase ketuntasan sebesar 55% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 5siswa atau persentase sebesar 45% dan ketuntasan klasikal belum tercapai ini dikarenakan karena siswa masih belum paham dengan petunjuk pada LKS siswa, Kemudian hasil belajar yang diperoleh pada siklus II diperoleh nilai rata – rata sebesar 85 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 11 siswa dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 100 %

Dengan demikian maka penelitian ini di hentikan sampai pada siklus II dikarenakan terjadi peningkatan hasil yang signifikan dimana rata rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 69 meningkat pada siklus II menjadi 85 terjadi peningkatan sebesar 16 poin kemudian persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 55% meningkat pada siklus II menjadi 100% terjadi peningkatan sebesar 45 poin dikarenakan pada siklus II siswa sudah merasa senang dengan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi tentang pernapasan, karena langsung mengadakan

percobaan dengan alat dan anak sendiri bisa untuk meragakan bagaimana proses pernapasan yang dilakukan oleh manusia secara langsung.

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode CTL model *learning community* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN Batu Bolong Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009..

Arikunto, Suharsimi, Dkk. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Djamarah, Syaiful Bahri. Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

[http://duniabaca.com/Pengertian belajar dan hasil belajar.html/](http://duniabaca.com/Pengertian_belajar_dan_hasil_belajar.html/)

Husamah. *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013.

Kaswara, Deni. *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*. Bandung: Bumi Aksara, 2008.

Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Mulyati, Arifin. Dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan Untuk KELAS III SD/MI*. Jakarta: PT Setia Purna Invest, 2008.

Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.

Purwanto, Ngalim. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010 .

Sagala, Syaiful. *Makna dan Konsep Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2006.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aglensindo. 2011.

Triyanto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Vera, Adelia. *Metode Mengajar Anak Diluar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.